Laporan Kinerja Bulanan

BLife Group Syariah Balanced Fund 03

MARET - 2024

SYARIAH BALANCED FUND IDR

Profil BLife Group Syariah Balanced Fund 03

Tanggal Efektif	7 Juli 2023
NAB Saat Peluncuran (unit)	1,000
AUM	Rp930,088,799.1858
Jumlah Unit Beredar	904,966.3892 unit
NAB Per Unit (unit)	1,027.7606
Bank Kustodian	PT Bank DBS Indonesia
Pengelola Dana	PT BNI Life Insurance
Periode Valuasi	Harian

Tujuan Investasi

BLife Group Syariah Balanced Fund 03 Pilihan tepat bagi Peserta Yang Diasuransikan (PYD) yang menginginkan pendapatan optimal dengan risiko sedang.

Profil Perusahaan

Berdiri pada 28 November 1996, BNI Life merupakan salah satu perusahaan anak dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atau BNI. Pendirian BNI Life sejalan dengan tujuan BNI untuk menjadi lembaga penyedia layanan dan jasa keuangan terpadu bagi seluruh nasabahnya (*one stop financial service*). Pada awal Mei 2014, Sumitomo Life Insurance Company atau Sumitomo Life secara resmi menjadi salah satu pemegang saham BNI Life dengan porsi kepemilikan kurang lebih 40% saham. Kerjasama strategis antara Sumitomo Life dan BNI semakin memperkuat posisi BNI Life sebagai perusahaan asuransi terkemuka kebanggaan bangsa.

Tinjauan Makro ekonomi

Pada bulan Maret, Bank Indonesia menahan suku bunga BI 7-day Reverse Repo Rate di level 6,00%. Nilai tukar rupiah ditutup dilevel Rp 15.873 atau melemah terhadap dolar US sebesar 1,01% MoM dibandingkan dengan penutupan pada Feb'24 sebesar Rp 15.715. Kemudian, tingkat Inflasi tercatat mengalami kenaikan sebesar 0,52% MoM dan secara tahunan sebesar 3,05% YoY. Selain itu, pergerakan pasar di bulan Maret juga dipengaruhi oleh beberapa faktor eksternal dan internal seperti: 1) Harga komoditas untuk minyak mentah (brent oil) tercatat naik sebesar 13,55% YTD ke level USD 87,48/bbl; 2) Bank sentral US yakni The Fed kembali menahan suku bunga acuan pada Mar'24 di level 5.25%-5.50, dengan tingkat inflasi US pada bulan Feb'24 juga tercatat kembali naik ke level 3,2% YoY. Tingkat inflasi ini masih diatas target the Fed yakni 2%, sehingga membuat kemungkinan the Fed menahan suku bunga acuannya lebih lama hingga memasuki awal triwulan 3 2024 lebih besar. Hal ini juga yang membuat pergerakan imbal hasil obligasi US dan Indonesia pada Maret 2024 cenderung mengalami kenaikan; 3) Bank sentral Eropa (Bank of England) juga kembali menahan suku bunga acuannya pada level 5,25%; 4) Pertumbuhan ekonomi China perlahan mulai ada peningkatan meskipun belum signifikan. Hal ini ditandai dengan tingkat inflasi pada Feb'24 yang tercatat 0,7% YoY (sebelumnya negatif selama 4 bulan berturut-turut), kemudian data PMI Manufaktur Feb'24 yang tercatat ekspansi sebesar 50,9 (tertinggi selama 5 bulan terakhir), serta pertumbuhan import selama Jan-Feb 2024 yang cenderung positif; 5) Pertumbuhan ekonomi domestik masih cukup stabil, tingkat inflasi juga terjaga dalam range 2,5%±1% target BI. Kurva yield obligasi pemerintah Indonesia tenor 5 tahun, 10 tahun, dan 30 tahun pada Mar 2024 (28/03/2024) masing-masing tercatat sebesar 6,55% (+8,09bp MoM), 6,72% (+6,14bp MoM), dan 6,97% (+6,36bp MoM) dengan kepemilikan investor asing terhadap SBN sebesar Rp 809 triliun (27/03/2024) atau turun sebesar 3,96% YTD (posisi akhir Desember 2023 sebesar Rp 842 triliun). Hubungan antara imbal hasil dan harga obligasi berbanding terbalik (negatif), ketika imbal hasil obligasi naik maka harga obligasi turun. Kemudian untuk Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada Maret 2024 ditutup 7.289 (28/03/2024) atau turun sebesar 0,37% MoM dengan posisi investor asing tercatat net buy sebesar 26,28 triliun sejak awal tahun. Jika dilihat berdasarkan sektornya, penurunan terdalam IHSG ini didorong oleh Sektor Transportasi & Logistik (-6,79%) dan Sektor Teknologi (-3,44%). Sedangkan sektor yang mengalami kenaikan tertinggi yakni Sektor Barang Baku (+2,80%) dan Sektor Barang Konsumen Primer (+2,40%).

Indikator	Des'23	Jan'24	Feb'24	Mar'24
BI Rate / BI 7-Day RR	6,00%	6,00%	6,00%	6,00%
IHSG	7.273	7.208	7.316	7.289
Inflasi (YoY)	2,61%	2,57%	2,75%	3,05%
Rupiah (Last Price)	15.439	15.803	15.715	15.873
Imbal Hasil Obl Pemerintah 10Y	6,60%	6,64%	6,66%	6,72%

KLASIFIKASI RISIKO

Klasifikasi risiko ditetapkan berdasarkan jenis dana.

Rendah **Sedang** **Tinggi**

Campuran

Kinerja dan Indikator Pembanding

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
BLife Group Syariah Balanced Fund 03	0.17%	1.39%	1.04%	-	-	-	1.39%	2.78%
Tolok Ukur	0.10%	0.57%	-0.23%	-	-	-	0.57%	0.79%

*Tolok Ukur Infovesta Sharia Balanced Fund Index

Grafik Kinerja Portofolio

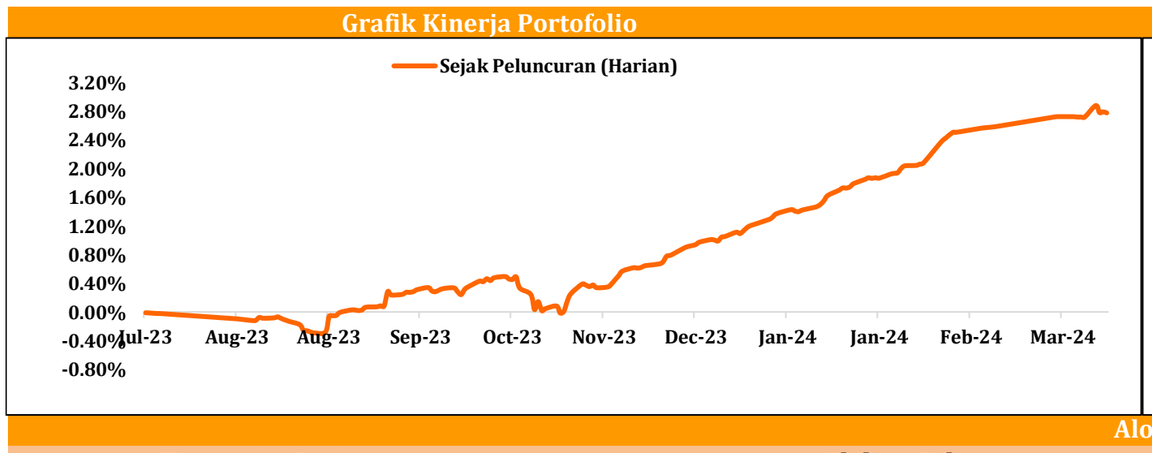

Grafik Kinerja Bulanan

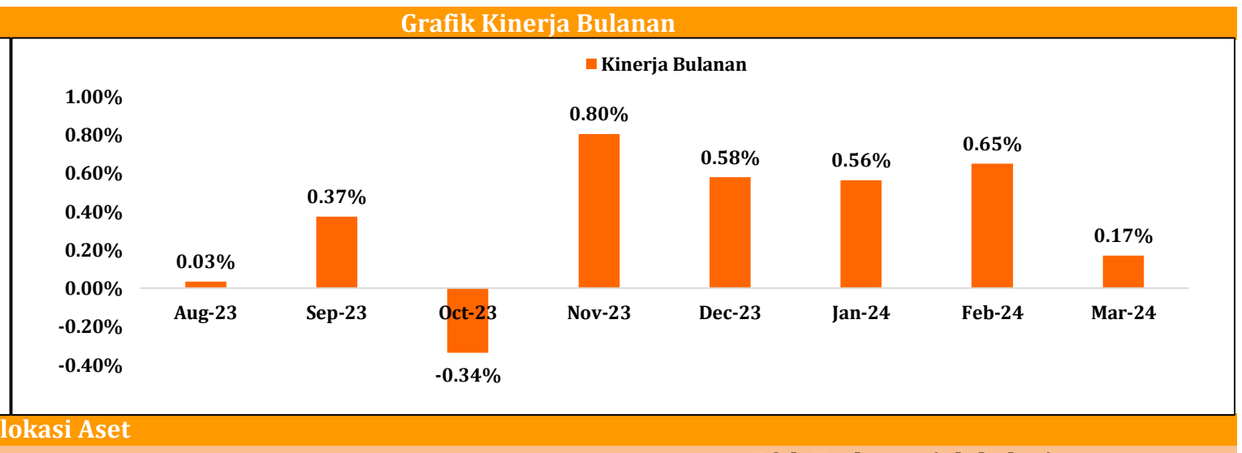

Alokasi Aset

Komposisi Aset

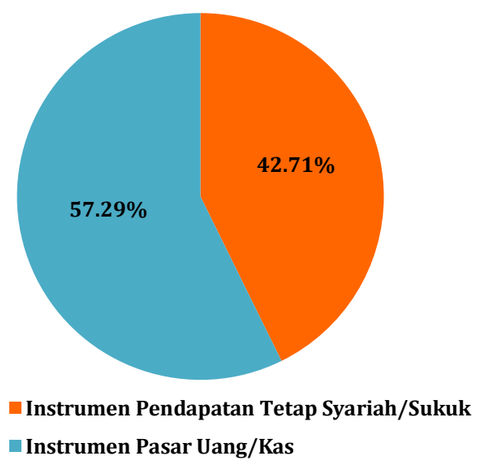

Alokasi Sektor

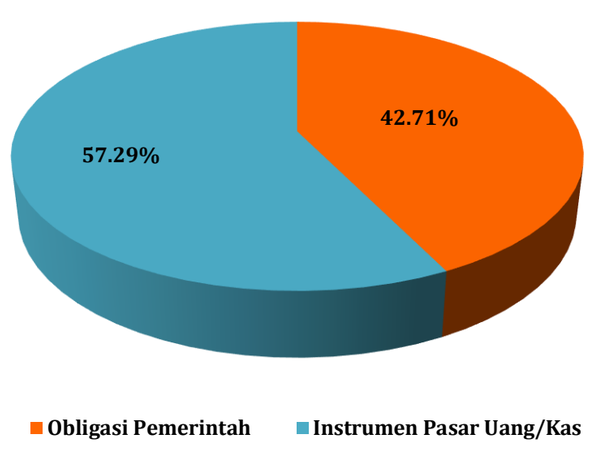

Efek Terbesar (Alphabet)

OBLIGASI SYARIAH PEMERINTAH - SBSN SERI PBS031
TD - BANK BTN SYARIAH

Kebijakan Alokasi Aset

Instrumen Saham	0%-79%
Instrumen Pendapatan Tetap Syariah/Sukuk	0%-79%
Instrumen Pasar Uang/Kas	0%-79%

Disclaimer: *Informasi ini disiapkan oleh PT BNI Life insurance dan hanya digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, dimana kinerja dana masa lalu tidak mencerminkan kinerja dana masa depan, kemudian nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Informasi ini bukan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian sehingga tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan informasi ini. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.*